

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Metode penelitian kualitatif juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam hal ini penelitian yang peneliti ambil adalah mengenai kesejahteraan masyarakat muslim di Dusun Templek Desa Gadungan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis atau memfokuskan penelitian pada bagaimana keberadaan masyarakat muslim di Dusun Templek Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, setelah itu kami memfokuskan kepada kesejahteraan masyarakat muslim di Dusun Templek Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dan yang terakhir mengenai bagaimana peranan industri genteng dalam meningkatkan

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 112.

kesejahteraan masyarakat muslim di Dusun Templek Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Dari ketiga fokus itulah maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini.

Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: (1) mempunyai latar alami, karena yang merupakan alat penting adalah adanya sumber data langsung dan perisetnya; (2) penelitiannya bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk kata atau gambar daripada angka; (3) lebih diperhatikan proses daripada hasil atau produk; (4) cenderung menganalisa data secara induktif, dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.²

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, merupakan studi yang menguji secara lengkap dan intensif segi-segi, isu-isu, dan mungkin peristiwa tentang latar geografi secara berulang, kasus tidak hanya sebatas pada orang atau organisasi, tapi juga batas sistem, program, tanggung jawab, koleksi atau populasi.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan berperan penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁴ Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh subjek dan informan.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Pres, 1996), 49-50.

³ *Ibid.*, 56.

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), 90.

mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh obyek yang diteliti atau yang diamati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Dusun Templek Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian yang merupakan lokasi usaha masyarakat Dusun Templek ini sangat menarik apabila diteliti karena selain lokasi yang mudah dijangkau akan tetapi usaha genteng yang dilakukan hampir semua penduduk di dusun ini juga menarik peneliti untuk meneliti mengenai kesejahteraan masyarakatnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah informan yang dapat memberi informasi tentang data-data yang diperlukan yang terdiri dari pamong desa, pengusaha, karyawan dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Adapun jenis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data tidak tertulis

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis data ini diambil melalui catatan tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta

merupakan hasil usaha gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya. Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subyek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di Dusun Templek Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

2. Data tertulis

Dalam penelitian ini data tertulis adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵ Sumber data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini data tertulis yang diperoleh dari dokumentasi industri genteng Dusun Templek yang berupa sejarah dusun, struktur organisasi dusun serta daftar nama pengusaha dan karyawan industri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

Data yang ingin diperoleh dari data ini adalah letak geografis, keberadaan industri, kesejahteraan pengusaha, kesejahteraan karyawan, sistem produksi dan distribusi, upaya serta peranan para pengusaha terhadap masyarakat sekitarnya.

2. Metode Interview

Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab lisan, yaitu dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain serta dapat mendengarkan dengan telinga sendiri.⁶ Metode wawancara ini dilakukan dengan cara metode wawancara bebas terpimpin artinya bahwa pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan objek yang diwawancarai apabila ternyata dia menyimpang, adapun pedoman interview digunakan sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.⁷

Pernyataan interview pada penelitian ini ditujukan kepada pengusaha genteng, karyawan, masyarakat sekitar dan sumber lain yang terkait yang dapat menambah data-data yang diperlukan. Sedangkan substansi dari pertanyaan interview yang diajukan adalah sejarah berdiri, letak geografis, keberadaan industri, kesejahteraan pengusaha, kesejahteraan karyawan, sistem produksi dan distribusi, upaya serta faktor

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi, Universitas Gajah Mada, 1993), 192.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmdi, *Metodologi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 85.

pendukung dan penghambat pengusaha genteng di Dusun Templek dalam mengembangkan usahanya.

3. Metode Dokumentasi

Suatu metode dengan mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau dengan kata lain yaitu mencari data mengenai hal-hal ataupun variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rotulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Sedangkan fungsi dari metode ini dipergunakan sebagai metode pelengkap yaitu untuk memperoleh data yang sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan metode interview dan observasi. Metode pengumpulan data ini dilakukan penulis untuk memperoleh data berupa arsip ataupun dokumentasi, seperti struktur organisasi, daftar pengusaha, daftar karyawan, sistem produksi dan distribusi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna. Analisis data bisa meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Penyajian Data

Yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan dan mendapat reduksi secara bersamaan. Kegiatan reduksi dan penyajian data dilakukan secara bersama-sama.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka dan kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

⁸ Matthew B. Milles dan A. Michaci Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode baru*, (Jakarta: UI press, 1992), 16-17

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari sendiri maupun dari responden dan dapat membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahap penelitian sesuai dengan penahapannya, yaitu⁹:

1. Tahap sebelum ke lapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap-tahap pekerjaan lapangan
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data
 - a. Pengorganisasian
 - b. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - e. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan
 - a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan
 - c. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.

⁹ Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial Dan Agama* (Malang : Kalimantan Press, 1996), 85.